

Kualitas Ruang Terbuka Publik Kawasan Velodrome Kota Malang Menggunakan *Public Space Quality Index* (PSQI)

Tengku Hanif Maulana¹ dan Subhan Ramdlani, ST., MT., CIQaR., CIQnR.²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: tehanif1@gmail.com

ABSTRAK

Ruang terbuka merupakan suatu area yang tidak memiliki penutup secara fisik. Pada umumnya, ruang terbuka merupakan sebuah bentuk ruang yang berfungsi sebagai wadah aktivitas oleh manusia pada udara terbuka. Beberapa fungsi ruang terbuka publik yang berhubungan dengan eksistensinya (fungsi ekologis, sosial, ekonomi, dan arsitektural) serta nilai estetika yang diberikan (lingkungan dan objek) tidak hanya sebatas untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekitar dan keberlangsungan kehidupan kota namun dapat pula sebagai identitas dan nilai kebanggaan kota itu sendiri. Kawasan Velodrome sebagai ruang terbuka yang menjadi wadah aktivitas di Sawojajar kurang memadai untuk menaungi kegiatan masyarakat di luar ruangan. Maka dari itu diperlukannya suatu kajian mengenai persepsi masyarakat terhadap tingkat kualitas ruang terbuka publik pada kawasan Velodrome Malang untuk mengidentifikasi apakah kualitas ruang terbuka publik kawasan ini telah memenuhi sebagai ruang terbuka publik yang berkualitas dalam mewadahi kebutuhan dan aktivitas masyarakat pengguna/pengunjung. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pengukuran *semantic differential*. Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya kekurangan terkait aspek yang berhubungan dengan kualitas sebuah ruang terbuka publik yang terdiri dari aksesibilitas dan keterkaitan, pemeliharaan, daya tarik, kenyamanan, inklusivitas, aktivitas dan kegunaan, ketertujuan, serta keselamatan dan keamanan. Secara keseluruhan menjabarkan kualitas kawasan yang kurang baik dan perlu ditingkatkan kembali.

Kata kunci: Ruang Terbuka Publik, Kualitas, Velodrome Malang.

ABSTRACT

Open space is an area that has no physical cover. In general, open space is a form of space that functions as a place for human activity in the open air. Several functions of public open space related to their existence (ecological, social, economic, and architectural functions) as well as the aesthetic value they provide (environment and objects) are not only limited to improving the quality of the surrounding environment and the sustainability of city life but can also serve as an identity and source of pride for the city itself. The Velodrome area, as an open space that is a place for activities in Sawojajar, is inadequate to accommodate outdoor community activities. As a result, it is necessary to investigate the community's perception of the level of quality of public open space in the Velodrome Malang area to determine whether the quality of public open space in this area meets the quality of public open space in accommodating the user or visitor community's needs and activities. This research uses quantitative methods with differential semantic measurements. The results of this study indicate that there are deficiencies related to aspects related to the quality of a public open space, consisting of accessibility and connectivity, maintenance, attractiveness, comfort,

inclusiveness, activity and usability, purposefulness, safety, and security. Overall describes the area's poor quality and the need for further improvement.

Keywords: Public Open Space, Quality, Velodrome Malang.